

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SAAT PANDEMIC COVID-19  
PADA PT. ANGKASA PURA 1 (PERSERO) BANDAR UDARA SAM RATULANGI MANADO***ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND DURING THE COVID-19 PANDEMIC  
IN PT. ANGKASA PURA 1 (PERSERO) SAM RATULANGI AIRPORT MANADO*

Oleh:  
**Christanti G. Rumondor<sup>1</sup>**  
**Ivonne S. Saerang<sup>2</sup>**  
**Joubert B. Maramis<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

<sup>1</sup>[christantirumondor@gmail.com](mailto:christantirumondor@gmail.com)

<sup>2</sup>[ivonnesaerang@unsrat.ac.id](mailto:ivonnesaerang@unsrat.ac.id)

<sup>3</sup>[joubertmaramis@unsrat.ac.id](mailto:joubertmaramis@unsrat.ac.id)

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan-perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Udara Sam Ratulangi Manado. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode komparatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Sampel yang digunakan yaitu data laporan keuangan perusahaan sebelum pandemi covid-19 tahun 2019 dan saat pandemi covid-19 tahun 2020. Penelitian ini menggunakan analisis uji *paired sampel t-test* dan *wilcoxon signed ranks test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan *kinerja keuangan* sebelum dan saat pandemic covid-19 dilihat dari hasil uji *paired sampel t-test*, sedangkan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test* tidak terdapat perbedaan sebelum dan saat pandemi covid-19 pada *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *return on investment*.

**Kata Kunci:** kinerja keuangan, *paired sampel t-test* dan *wilcoxon signed ranks test*

**Abstract:** The purpose of this study was to determine whether there were differences in financial performance before and during the covid-19 pandemic at PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Sam Ratulangi Airport Manado. This type of research used in this study using a comparative method. The data used is secondary data. The sample used is the company's financial statement data before the covid-19 pandemic in 2019 and during the covid-19 pandemic in 2020. This study uses *paired sample t-test* and *Wilcoxon signed ranks test* analysis. The results of this study indicate that there is a significant difference in financial performance before and during the covid-19 pandemic seen from the results of the *paired sample t-test*, while using the *Wilcoxon signed ranks test* there is no difference before and during the covid-19 pandemic in the *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on assets*, *return on investment*.

**Keywords:** Financial performance, *paired sample t-test* and *wilcoxon signed ranks test*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Sektor angkutan udara merupakan sektor yang memberikan kontribusi yang baik secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian dan kehidupan manusia. Secara langsung industry penerbangan memberikan lapangan pekerjaan. Secara tidak langsung industry penerbangan menyediakan jasa bagi mobilitas input dan tenaga kerja, serta pemasaran produk bagi industri lain terutama industri manufaktur dan industri jasa (khususnya pariwisata, perbankan, dan asuransi) serta memfasilitasi berbagai sektor lainnya seperti pendidikan,

keagamaan, olahraga dan kebudayaan. Dengan peran seperti itu, industri penerbangan adalah industri vital baik sebagai sumber maupun sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi dan peradaban.

Saat ini dunia sedang dihadapkan dengan pandemi covid-19 dimana covid 19 ditemukan pertama kali di kota Wuhan, China. Di Indonesia sendiri kasus pertama diumumkan pada tanggal 2 bulan maret 2020. Setelah pengumuman resmi oleh WHO sejak bulan Maret hingga Agustus 2020, pemerintah Indonesia juga melarang turis mancanegara berkunjung ke Indonesia, begitu pula pemerintah Indonesia melarang turis nusantara untuk melakukan perjalanan keluar negeri dan melarang turis nusantara untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata di beberapa kota dan provinsi di Indonesia.

Virus corona ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap dunia penerbangan dimana pada awal-awal kasus beberapa negara di lockdown sehingga beberapa penerbangan terpaksa diberhentikan dikarenakan prediktor penyebaran influenza yang paling signifikan adalah volume penerbangan domestik. di Indonesia sendiri tidak memberlakukan *lockdown* tetapi pemerintah memberlakukan PSSB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar. Aktivitas pariwisata dan sektor industri merupakan dua aktivitas ekonomi yang paling merasakan dampak, termasuk bisnis penerbangan atau sektor/jasa angkutan udara.

Seiring berjalannya waktu semakin banyak warga negara Indonesia yang meninggal dunia dan terinfeksi covid-19 sehingga banyak turis mancanegara merasa khawatir dan membatalkan kunjungan wisatanya ke indonesia, selain itu dampak pandemi covid 19 yaitu adanya penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan internasional dari dan ke Indonesia, juga pada penutupan sementara hingga pembatasan penumpang rute penerbangan domestik. Semakin lama penutupan sementara hingga pembatasan penumpang pesawat terbang maka semakin menurun pendapatan perusahaan yang selanjutnya akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan adalah prestasi kerja di bidang keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tertuang pada laporan keuangan dari perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dengan menggunakan alat analisis (Kurniasari, 2014:12). Kinerja keuangan ini didukung oleh penelitian dari Indriani (2018) yang menjelaskan (1) tidak terdapat perbedaan *debt to equity ratio (DER)*, dan *net profit margin (NPM)* pada 2 dan 4 tahun sebelum dan sesudah akuisisi; (2) tidak terdapat perbedaan *current ratio* pada 4 tahun sebelum dan sesudah akuisisi, sedangkan *current ratio* pada 2 tahun terdapat perbedaan antar sebelum dan sesudah akuisisi; (3) Terdapat perbedaan signifikan *total asset turnover (TATO)* pada 2 dan 4 tahun sesudah akuisisi, dan didukung oleh Suhendro (2018) yang menjelaskan tentang rasio likuiditas, *current ratio* dan *quick ratio* menurun yang menandakan likuiditas perusahaan kurang baik dan dalam memenuhi kewajiban lancarnya belum dikatakan baik.

### Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado sebelum dan saat pandemi covid-19.

### TINJAUAN PUSTAKA

#### Grand Theory

Tatang Gumanti (2009), menyatakan Teori sinyal (*signaling theory*) merupakan salah satu teori pilar dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal diartikan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan (manajer) kepada pihak luar (investor). Sinyal tersebut dapat berwujud berbagai bentuk, baik yang secara langsung dapat diamati maupun yang harus dilakukan penelaahan lebih mendalam untuk dapat mengetahuinya. Apapun bentuk atau jenis dari sinyal yang dikeluarkan, semuanya dimaksudkan untuk menyiratkan sesuatu dengan harapan pasar atau pihak eksternal akan melakukan perubahan penilaian atas perusahaan. Artinya, sinyal yang dipilih harus mengandung kekuatan informasi (*information content*) untuk dapat merubah penilaian pihak eksternal perusahaan.

#### Wabah Covid-19

Covid-19 yang dikenal juga sebagai *corona* virus jika diartikan kedalam Bahasa latin berarti *crown/ mahkota*. Covid-19 jika dilihat bentuknya di mikroskop terlihat seperti mahkota. Covid-19 terjadi di tahun 1965 yang mana sumber adanya virus ini adalah cairan hidung yang telah terinfeksi rhinovirus yang dikenal sebagai influenza, sehingga sampai saat ini kita sulit membedakan ketiga virus tersebut (LIPI, 2020).

### **Kinerja Keuangan**

Menurut Zarkasyi (2008) Kinerja keuangan adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan. Sedangkan Menurut Fahmi (2012) Kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisis sejauhmana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar, menurut Muchlis (2000:44) bahwa Kinerja keuangan adalah prestasi keuangan yang tergambar dalam laporan keuangan perusahaan yaitu neraca rugi-laba dan kinerja keuangan menggambarkan usaha perusahaan (operation income). *Profitability* suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dengan kekayaan asset yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan.

### **Laporan Keuangan**

Menurut standart akuntansi keuangan (SAK) 2015, Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagai laporan arus kas, atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.

### **Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Bernstein (1983: 3) Analisis laporan keuangan mencakup Penerapan metode dan teknik analisis untuk laporan keuangan dan Data lainnya untuk melihat dari laporan itu ukuran-ukuran dan hubungan tertentu yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Sundjaja dan Barlian (2001:37) , analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinannya dimasa depan.

### **Analisis Rasio Keuangan**

Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis rasio keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan diantara akun- akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi. Analisis rasio keuangan menggambarkan suatu hubungan dan perbandingan antara jumlah satu akun dengan jumlah akun yang lain dalam laporan keuangan.

### **Hubungan Rasio Keuangan dan Kinerja Keuangan**

Menurut Fahmi (2011:46) rasio keuangan dan kinerja keuangan perusahaan mempunyai hubungan yang erat. Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio itu mempunyai kegunaan masing- masing. Bagi investor ia akan melihat rasio dengan penggunaan yang paling sesuai dengan analisis yang akan dia lakukan. Jika rasio tersebut tidak mereprestasikan tujuan dari analisis yang akan ia lakukan maka rasio tersebut tidak akan dipergunakan.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Sipahelut, Murni dan Rate (2017) dengan judul analisis kinerja keuangan perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis dan menilai kinerja keuangan Perusahaan Sub sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode 2014-2016. Hasil penelitian berdasarkan rasio keuangan secara keseluruhan menunjukkan bahwa PT. Selamat Sempurna memiliki kinerja keuangan yang paling baik bila dibandingkan dengan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen lainnya.

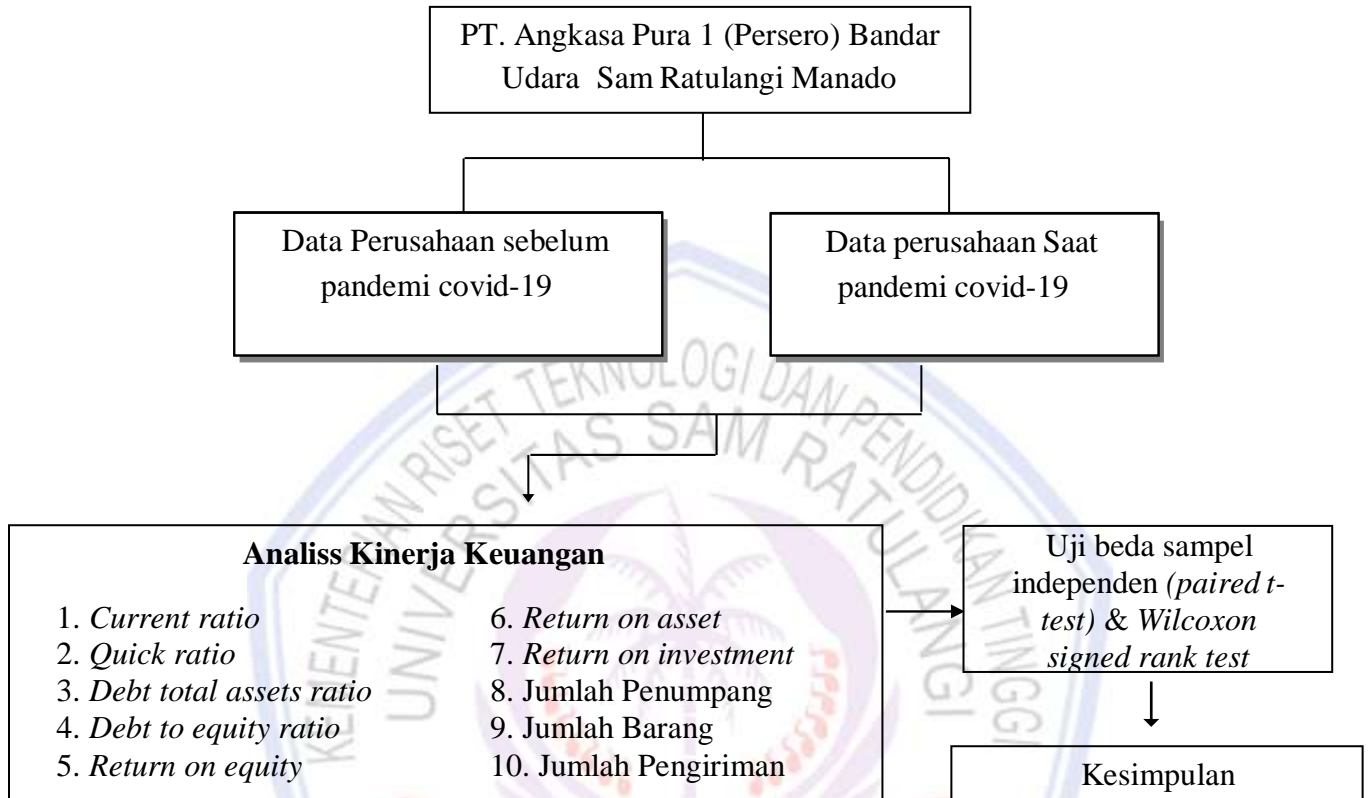
Penelitian yang dilakukan oleh Ilham dan Thamrin (2021) dengan judul analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan Syariah di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui di masa pandemi covid-19 saat ini, Perbankansyariah akan menghadapi beberapa kemungkinan resiko terhadap kinerja keuangan. Dari hasil pengolahan data, menunjukkan. Secara keseluruhan dampak covid-19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia yang dilihat dari hasil tabel Uji Beda (uji *paired sample t- test*) rasio CAR, ROA, NPF dan FDR tidak signifikan menunjukkan adanya perbedaan kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Roosdiana (2021) dengan judul dampak pandemicovid-19 terhadap kinerja perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi perbedaan yang signifikan kinerja perusahaan karena adanya pandemi covid-19 (studi kasus pada perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di bursa efek Indonesia triwulan I tahun 2020). Dari hasil pengolahan data, menunjukkan tidak terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio likuiditas, tidak

terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio profitabilitas, terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio solvabilitas dan terdapat perbedaan signifikan rasio keuangan berupa rasio aktivitas.

### Hipotesis dan Kerangka Berpikir

Hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini adalah bahwa” “diduga terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19 pada PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandara Udara Sam Ratulangi Manado”.



**Gambar 1. Kerangka Berpikir**

Sumber: Kajian Teori, 2021

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian metode komparatif dimana penulis akan membandingkan hasil perhitungan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas dan akan dilakukan uji spss untuk mengetahui dan menganalisis apakah ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat covid-19. Menurut Sugiyono (2012) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau sampel yang berbeda, dan atau waktu yang berbeda.

### Populasi, Besaran Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dikarenakan hanya 1 perusahaan dalam penelitian maka populasi dalam penelitian ini yaitu tahun laporan keuangan.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan adjustment karena hanya mengambil pada saat pandemic covid-19 dan sebelum pandemi covid-19. Menurut Sugiyono (2008: 118), Sampel adalah suatu bagian dari keseluruhan serta karakteristik yang dimiliki oleh sebuah Populasi. Sampel yang digunakan pada

penelitian ini yaitu data laporan keuangan dari PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi tahun 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan tahun 2020 (saat pandemi covid-19).

### Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data sekunder (Indrinto & Supomo, 2013:147) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode dokumentasi yaitu dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan secara resmi/diberikan langsung dari perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel                            | Arti   |
|-----|-------------------------------------|--|
| 1.  | Rasio likuiditas                    | Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek berupa hutang-hutang jangka pendek. Indikator didalamnya yaitu:<br>1. <i>Current ratio (CR)</i><br>2. <i>Quick ratio (QR)</i>  |
| 2.  | Rasio solvabilitas                  | Digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang. Indikator didalamnya yaitu:<br>1. <i>Debt to total asset ratio (DAR)</i><br>2. <i>Debt to equity ratio (DER)</i>  |
| 3.  | Rasio profitabilitas                | Digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibanding penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dalam penjualan, aktiva maupun laba dan modal sendiri. Indikator didalamnya yaitu:<br>1. <i>Return on equity (ROE)</i><br>2. <i>Return on total assets (ROA)</i><br>3. <i>Return on total investment (ROI)</i> |
| 4.  | Jumlah penumpang                    | Menganalisis jumlah penumpang sebelum dan saat covid-19 untuk menilai apakah covid-19 memberikan dampak terhadap jumlah penumpang sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan   |
| 5.  | Jumlah pengiriman dan jumlah barang | Menganalisis jumlah pengiriman dan jumlah barang sebelum dan saat covid-19 untuk menilai apakah covid-19 memberikan dampak terhadap jumlah pengiriman dan jumlah barang sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan   |

Sumber: Kajian Teorits, 2021

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data dalam yang digunakan dalam penelitian ini adalah *paired sample t-test*. *Paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda ( $H_0$ ) antara dua variabel. Uji beda ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaaan rata-rata dua sampel. Dua sampel yang dimaksud adalah sampel yang sama namun mengalami proses pengukuran maupun perlakuan yang berbeda, yakni sebelum dan saat pandemic covid-19.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT. Angkasa Pura I (Persero) merupakan pelopor perusahaan kebandar udara secara komersial di Indonesia yang berdiri pada tahun 1962. Perusahaan ini berawal dari mimpi Presiden Soekarno yang ingin Indonesia memiliki Bandar Udara yang setara dengan Bandar Udara di Negara maju. Disebutkan dalam laman tersebut pada bagian sejarah, berawal pada tanggal 15 November 1962, terbit Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 33 Tahun 1962 tentang Pendirian Perusahaan Negara (PN) Angkasa Pura Kemayoran, yang tugas pokoknya adalah untuk mengelola dan mengusahakan Pelabuhan Udara Kemayoran di Jakarta yang pada saat itu merupakan satu-satunya bandar udara yang melayani penerbangan dari dan ke luar negeri selain penerbangan domestik. Pada tanggal 17 Mei 1965, berdasarkan PP Nomor 2 Tahun 1965 tentang perubahan dan tambahan PP Nomor 33 Tahun 1962, PN Angkasa Pura Kemayoran berubah nama menjadi PN Angkasa Pura, dengan tujuan agar dapat membuka kemungkinan mengelola bandar udara lain di wilayah Indonesia.

**Hasil Analisis****Tabel 2. Hasil Uji Paired-Samples statistics kinerja keuangan Perusahaan sebelum dan saat pandemi covid-19**

|        |                       | Mean             | N   | Std. Deviation    | Std. Error Mean  |
|--------|-----------------------|------------------|-----|-------------------|------------------|
| Pair 1 | Kinerja Keuangan 2019 | 256322.658667818 | 120 | 478923.0946160178 | 43719.4970385623 |
|        | Kinerja Keuangan 2020 | 186732.818863293 | 120 | 420306.2659023917 | 38368.5371492507 |

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 2 *paired samples statistic* di atas dapat diketahui bahwa rata-rata *kinerja keuangan* sebelum pandemic covid-19 adalah sebesar 256322,6586 dan rata-rata *kinerja keuangan* saat pandemic covid-19 adalah sebesar 186732,8188. Terdapat penurunan *kinerja keuangan* sebesar 69589,8398 setelah adanya pandemic covid-19 jika dilihat dari rata-rata pada tabel *paired samples statistic* diatas.

**Tabel 3. Hasil Uji Paired-Samples Statistics Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan saat Pandemi Covid-19**

|        | Paired Differences                            |                |                 |   |           | t            | df    | Sig. (2-tailed) |      |
|--------|---|----------------|-----------------|---|-----------|--------------|-------|-----------------|------|
|        | Mean  | Std. Deviation | Std. Error Mean | 95% Confidence Interval of the Difference |           |              |       |                 |      |
|        |   |                |                 | Lower                                     | Upper     |              |       |                 |      |
| Pair 1 | Kinerja Keuangan 2019 - Kinerja Keuangan 2020 | 69589.8398     | 259765.75       | 23713.260                                 | 22635.216 | 116544.46359 | 2.935 | 119             | .004 |

Sumber data diolah

Berdasarkan Tabel 3 *paired sample test* diatas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi kinerja keuangan adalah 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi kinerja keuangan 0,004 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima dan H1 ditolak, yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat pandemic covid-19.

**Tabel 4. Hasil Uji Statistic Wilcoxon Signed Ranks Test (Ranks) DAR sebelum dan saat Pandemi Covid-19**

|                     | N              | Mean Rank       | Sum of Ranks |
|---------------------|----------------|-----------------|--------------|
| DAR 2020 - DAR 2019 | Negative Ranks | 2 <sup>a</sup>  | 3.00         |
|                     | Positive Ranks | 10 <sup>b</sup> | 7.20         |
|                     | Ties           | 0 <sup>c</sup>  |              |
|                     | Total          | 12              |              |

a. DAR 2020 < DAR 2019

b. DAR 2020 > DAR 2019

c. DAR 2020 = DAR 2019

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 4 di atas menunjukkan informasi mengenai banyaknya nilai data yang diproses. Pada kotak ranks terlihat nilai negative rank menunjukkan nilai 2 yang berarti 2 dari 12 data mengalami penurunan pada Debt to total Asset Ratio setelah adanya pandemic covid-19. Sedangkan untuk positive rank menunjukkan nilai 10, nilai ini berarti sebanyak 10 dari 12 data yang mengalami peningkatan pada nilai *debt to total asset ratio* setelah adanya pandemic covid-19. Serta nilai ties sebesar 0 yang berarti tidak ada data yang tidak mengalami perubahan nilai pada *debt to total asset ratio* setelah adanya pandemic covid-19.

**Tabel 5. Hasil Uji Statistika Wilcoxon Signed Ranks Test (Test Statistics) DAR sebelum dan saat Pandemic Covid-19**

|                        | DAR 2020 – DAR 2019 |
|------------------------|---------------------|
| Z                      | -2.589 <sup>b</sup> |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .010                |

**Sumber: Data diolah, 2021**

Berdasarkan Tabel 5, hasil *test statistics uji wilcoxon signed rank test* untuk *debt to total asset ratio* yang terlihat pada tabel di atas menunjukkan nilai DAR adalah 0,010. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *debt to total Asset Ratio*  $0,010 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada DAR sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan terjadi perbedaan kinerja keuangan antara tahun 2019 dan 2020 diakibatkan adanya pandemi covid-19, jika dilihat dari tabel *paired sample statistic* hasil rata-rata kinerja keuangan mengalami penurunan dimana penurunan tersebut terjadi pada tahun 2020. Perlu diketahui, akibat dari pandemic ini perusahaan penerbangan menunda maintenance pesawat, menunda/ membatalkan rencana investasi, meminta pegawai cuti di luar tanggungan hingga melakukan pemecatan dengan jumlah signifikan dimana hal tersebut juga terjadi pada PT. Angkasa Pura Bandara Sam Ratulangi Manado, dampak pandemi lainnya adalah turunnya pendapatan setiap tahunnya yang sebab utamanya itu adalah menurunnya pendapatan dari penerbangan yang terjadwal yang dimana penerbangan terjadwal ini adalah salah satu sumber utama pendapatan, hal-hal tersebut mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sehingga terjadi perubahan atau perbedaan antara kinerja keuangan 2019 dengan kinerja keuangan 2020, sehingga perusahaan harus mencari cara atau strategi untuk menghadapi situasi krisis di masa pandemi ini agar strategi tersebut dapat mengurangi beban operasional dan pengeluaran modal sehingga kinerja keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Krisnaryatko dan Kristianti (2019) menunjukkan rata-rata NPM, *Tato*, *Roi Roe*, selama tahun 2015 sampai tahun 2017 Nvidia Corporation memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan *advanced microdevices, Inc.* Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rieuwpassa, Mangantar dan Maramis (2021) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kota Manado, Kota Bitung dan Kota Tomohon tidak terdapat perbedaan. Penelitian yang dilakukan oleh Krisnaryatko dan Kristianti (2019) menunjukkan rata-rata NPM, *Tato*, *Roi Roe*, selama tahun 2015 sampai tahun 2017 Nvidia Corporation memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan *advanced microdevices, Inc.* Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rieuwpassa, Mangantar dan Maramis (2021) yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kota Manado, Kota Bitung dan Kota Tomohon tidak terdapat perbedaan. Berdasarkan hasil pengujian uji *paired sample t-test* kinerja keuangan perusahaan sebelum dan saat covid-19 diketahui bahwa nilai signifikansi kinerja keuangan adalah  $0,004 < 0,05$  yang berarti bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 dimana hasil tersebut sesuai dengan pembahasan di atas.

Total *debt to total assets ratio* (DAR) merupakan variabel yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya dengan aktiva atau asset yang dimiliki. Berdasarkan hasil pengujian wilcoxon signed ranks test dalam penelitian ini terdapat dua data dari perusahaan yang mengalami penurunan pada nilai *debt to total assets ratio* saat adanya pandemi covid-19 dan sebanyak 10 data dari perusahaan yang mengalami peningkatan pada nilai *debt to total assets ratio* saat adanya pandemi covid-19.

*Debt to equity ratio* (DER) merupakan variabel yang digunakan untuk menghitung seberapa besar bagian liabilitas terhadap ekuitas, rasio ini diukur dengan membandingkan keseluruhan liabilitas dengan total ekuitas. Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed ranks test* dalam penelitian ini terdapat sembilan data dari perusahaan yang mengalami penurunan pada nilai *debt to equity ratio* saat adanya pandemi covid-19 dan sebanyak tiga data dari perusahaan yang mengalami peningkatan pada nilai *debt to equity ratio* saat adanya pandemic covid-

19. Semakin tinggi debt to equity ratio, maka semakin kurang baik keadaan perusahaan karena keuangan perusahaan yang diperoleh dari kreditor lebih besar dibandingkan dengan modalnya sendiri. Begitu juga sebaliknya semakin rendah *debt to equity ratio*, maka semakin baik keadaan perusahaan.

*Return on Equity (ROE)* merupakan variabel yang digunakan untuk mengetahui seberapa baik perusahaan dalam memanfaatkan modal (ekuitas) buat menghasilkan laba (profit). Berdasarkan hasil pengujian wilcoxon signed ranks test dalam penelitian ini terdapat enam data dari perusahaan yang mengalami penurunan pada nilai Return on Equity saat adanya pandemi covid-19 hal ini disebabkan karena rata-rata data dari perusahaan tidak mengalami peningkatan laba bersih yang tidak bisa mengimbangi peningkatan ekuitasnya, sebanyak 4 data dari perusahaan yang mengalami peningkatan pada nilai *return on equity* saat adanya pandemic covid-19 dan 2 data yang tidak mengalami perubahan nilai pada *return on equity* setelah adanya pandemi covid-19. Berdasarkan pengujian tersebut menunjukkan bahwa pengembalian atas modal atau tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari ekuitas atau modal yang dimiliki mengalami penurunan.

*Return on Asset (ROA)* merupakan perbandingan antara pendapatan bersih dengan total aset rata-rata. Rasio ini menggambarkan seberapa besar profitabilitas aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar nilai Return on Assetnya, maka perusahaan dapat memaksimalkan penggunaan aset yang dimilikinya. Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed ranks test* dalam penelitian ini terdapat sembilan data dari perusahaan yang mengalami penurunan pada nilai *return on asset* saat adanya pandemic covid-19 dan sebanyak tiga data dari perusahaan yang mengalami peningkatan pada nilai *return on asset* saat adanya pandemi covid-19. Hasil Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Caneva, Tinangon, dan Runtu (2021) menunjukkan bahwa laporan arus kas dan analisis laporan arus kas menunjukkan kinerja arus kas PT. Telesindo Shop Manado selama kurun waktu 3 tahun (2016-2018) kurang efektif, dilihat dari perhitungan laporan arus kas terdapat lebih banyak rasio di bawah angka 1 yang menggambarkan bahwa perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban serta komitmennya. Hasil Penelitian yang dilakukan juga oleh Trianto (2017) yang menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan sedang cukup baik, tahun 2015 dan 2016 menunjukkan kondisi keuangan perusahaan kondisinya kurang baik. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa bahwa perusahaan kurang efisien dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba hal dipengaruhi oleh dampak pandemi covid-19 sehingga perusahaan harus meningkatkan kembali kinerja perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

*Return On Investment (ROI)* merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Berdasarkan hasil pengujian *wilcoxon signed ranks test* dalam penelitian ini terdapat sembilan data dari perusahaan yang mengalami penurunan pada nilai *return on investment* saat adanya pandemi covid-19 berarti perusahaan belum optimal menggunakan setiap aktivasnya untuk menghasilkan keuntungan dan sebanyak tiga data dari perusahaan yang mengalami peningkatan pada nilai *return on investment* saat adanya pandemi covid-19.

Jumlah Barang atau Bagasi merupakan variabel yang digunakan untuk menilai apakah jumlah barang sebelum dan saat pandemi covid-19 berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Munadi, Saerang, Mandagie (2017) yang menunjukan terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank BRI dan Bank Mandiri dalam *ratio Roa* dan *Roe* dan tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan dalam CAR, LDR, NPL, NPM. Manajemen Bank Mandiri sebaiknya lebih memperhatikan serta meningkatkan kinerja keuangannya, sedangkan manajemen Bank BRI meskipun sudah dikatakan baik namun perlu meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Hasil penelitian yang dilakukan juga oleh Yuniastuti, dan Nasyaroeka (2017) yang menunjukkan bahwa untuk rasio likuiditas dan rasio profitabilitas kinerja keuangan dalam kondisi baik, sedangkan pada rasio solvabilitas kinerja keuangan dalam kondisi yang sebagian nilai rasio perusahaan yang menurun. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Harahap, Anggraini, Ellys dan Effendy (2020) yang menunjukkan bahwa pada periode masa awal pandemi covid-19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang baik jika ditinjau dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas; (2) sedangkan pada periode masa awal pandemi covid- 19, keadaan keuangan perusahaan adalah dalam keadaan yang kurang baik jika ditinjau dari rasio aktifitas dan rasio profitabilitas. Berdasarkan pengujian jumlah barang menggunakan *wilcoxon signed ranks test* menunjukkan terdapat dua belas atau semua data dari perusahaan mengalami penurunan saat adanya pandemi covid-19. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah barang mengalami penurunan setelah adanya pandemi covid-19 sehingga hal ini pastinya akan memberikan dampak yang tidak baik bagi kinerja keuangan perusahaan.



**KESIMPULAN DAN SARAN****Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian kinerja keuangan PT. Angkasa Pura 1 (Persero) Bandar Udara Sam Ratulangi Manado sebelum dan saat adanya pandemi covid-19 dengan menggunakan uji *paired sampel t-test* dan *wilcoxon signed rank test* dapat disimpulkan bahwa : (1) Untuk pengujian *paired sampel t-test* terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan antara sebelum dan saat adanya pandemic covid-19, dan (2) Untuk pengujian *wilcoxon signed ranks test* pada Variabel *current ratio*, *quick ratio*, *debt equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*, *return on investment*, Jumlah Pengiriman tidak terdapat perbedaan yang signifikan sedangkan untuk variabel *debt total asset ratio*, Jumlah Penumpang dan Jumlah Barang terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan saat adanya pandemi covid-19.

**Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah:

1). Bagi perusahaan, lebih memperhatikan dan memperbaiki aspek-aspek mana yang sangat han total aktivitya, mengurangi jumlah pinjaman perusahaan baik jangka pendek mempengaruhi kondisi perusahaan. Seperti meningkatkan aktiva lancar dari keselurumaupun jangka panjang, mengurangi biaya-biaya perusahaan agar meningkatnya laba bersih, serta menambahkan ekuitas dan total aktiva agar stabilitas perusahaan dapat lebih baik lagi, dan 2). Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio keuangan yang lain juga sebagai variabel penelitiannya, sehingga hasil penelitian mengenai topik ini lebih luas lagi.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bernstein. 1983. *Membaca Saham*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. Andi.
- Fahmi, I 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Kedua. Bandung. Alfabeta.
- Gumanti, T. 2009. *Teori Sinyal Manajemen Keuangan*. Edisi 5. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Harahap, L. R., Anggraini, R., Ellys, E dan Effendy, R. Y. 2021. Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan PT. Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). *Competitive Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 5(No.1). E-ISSN: 2549-79IX. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/competitive/article/view/4050/2283>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Ilhami dan Thamrin, H. 2021. Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, Vol.4, No.1. p-ISSN 262-6833. <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/article/view/6068>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. *Pernyataan Standar Akutnansi Keuangan*.
- Indriani, A. N. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia (Bei) Sebelum Dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.15, No1. Hal. 1-10. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/25074>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Krisnaryatko, N dan Kristianti, I. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan dengan DuPont System. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.12, No.2. p-ISSN:2085-0751. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/2547>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Kurniasari, R. 2014. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Buku 1. Edisi Ke-6. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Lipi Press (Cetakan IX 2020 Edisi Revisi).
- Muchlis. 2000. *Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta. Andi Offset.
- Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 1962 Tentang Pendirian Perusahaan Negara Angkasa Pura Kemayoran.
- Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 1965 Tentang Perubahan Batas Wilayah.

- Rosdiana. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di Bei. *Jurnal Ikraith-Ekonomika* Vol.4, No.2. Hal. 1-9. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/IKRAITH-EKONOMIKA/article/view/1026>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Rieuwpassa, A. R., Mangantar, M dan Maramis, J. B. 2021. Analisis Komparasi Kinerja Keuangan Daerah Di Tiga Kota Di Sulawesi Utara (Studi Pada Kota Manado, Kota Bitung, Dan Kota Tomohon). *Jurnal EMBA*, Vol.9, No.1. Hal.378-385. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/32186>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Sugiyono, P. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D*. Edisi 2. Bandung, Alfabeta.
- Supomo, B. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Pertama. Yogyakarta, BPFEE.
- Suhendro, D. 2018. Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. III. No. 2. Hal. 482-506. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/tawassuth/article/view/1710>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Sipahelut, R. C., Murni, S dan Rate, P. V. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, Vol.5, No 3. Hal. 4425-443. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/18641/18160>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Trianto, A. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, Vol. 8, No. 3. ISSN: 2089-6018. <http://ejournal.uigm.ac.id/index.php/EGMK/article/view/346>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Yuniastuti, R. M dan Nasyaroeka, J. 2017. Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Berbasis Laporan Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, Vol.3, No. 2. Hal. 200-211. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/jmmd/article/view/993/648>. Diakses Tanggal 23 Juli 2021.
- Zarkasyi, M. M. 2008. *Good Corporate Governance*. Edisi Kedua. Yogyakarta. Ekonisia.